

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Alfa Scorpil merupakan suatu bidang bisnis atau perusahaan yang berkecimpung di dunia bisnis otomotif selama lebih dari 30 tahun sebagai *main dealer* sepeda motor merk Yamaha di 4 propinsi, yakni Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Riau Daratan, dan Riau Kepulauan. Kesuksesan tentunya tidak datang begitu saja. Dengan pasukan inti pada tahun pertama yang tidak lebih dari 25 orang, PT Alfa Scorpil kemudian mengolah intuisi dan visi dengan perjuangan dan aksi.

PT Alfa Scorpil mulai berdiri pada tanggal 25 Agustus 1987 di jalan HM Yamin, Kota Medan. PT Alfa Scorpil mengukuhkan tekad untuk mengharumkan nama besar Yamaha yang sempat absen 10 (sepuluh) tahun di dunia otomotif Indonesia. Lima tahun bukan jangka waktu yang pendek untuk mendirikan fondasi perusahaan ini. Bagaikan filosofi tumbuhan bambu, PT Alfa Scorpil membangun akar-akar kuat dengan membangun sistem manajemen yang kokoh. Fleksibel namun kuat seperti batang bambu yang elastis namun mudah patah. Namun, karena banyaknya minat konsumen di kota lain seperti Pekanbaru sehingga PT. Alfa Scorpil membuka kantor pusat untuk di Provinsi Riau. Seiring banyaknya pertumbuhan konsumen yang ada di Riau PT. Alfa Scorpil membuka cabang di Kabupaten Kampar tepatnya di Bangkinang kota.

1.1.1 Profil Umum Perusahaan

PT Alfa Scorpil mulai memiliki kantor cabang di Bangkinang Kota, Pekanbaru yang berdiri pada tahun 2012, yang didirikan oleh Taufik Hidayat Fuad. Awal mulanya sebelum mendirikan PT Alfa Scorpil Bangkinang Kota telah berdiri sebuah chanel kecil atau cabang kecil yang dalam istilah *dealer* yamaha sering disebut Yamaha Exclusive Channel (YEC) yang berada di Pekanbaru. Bertambahnya volume penjualan maka menyebabkan semakin baik pula antusias dari masyarakat terhadap sepeda motor yamaha, ini bisa terlihat lagi dengan adanya permintaan pengadaan bengkel resmi dari masyarakat untuk mempermudah masyarakat dalam hal perawatan sepeda motor. Maka didirikan perusahaan dengan nama PT. Alfa Scorpil yang berada di jalan raya Pekanbaru- Bangkinang KM.50 Air Tiris Kecamatan Kampar – Kabupaten Kampar. PT Alfa Scorpil Bangkinang Kota berkomitmen

untuk tetap terus meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat, karena tingkat kepuasan pelanggan merupakan faktor penting dalam meningkatkan penjualan dan nama baik PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota.

Adapun PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota yang merupakan pusat di Kabupaten Kampar memiliki beberapa cabang yaitu sebagai berikut:

- a. PT Alfa Scorpii – Tanjung, Koto Kampar Hulu.
- b. PT Alfa Scorpii – Lipat Kain, Kampar Kiri.
- c. PT Alfa Scorpii – Bangkinang Seberang, Bangkinang.
- d. PT Alfa Scorpii – Pasar Kampar, Kampar.
- e. PT Alfa Scorpii – Indrapura, Indrapura.

1.1.2 Visi dan Misi

Untuk memberikan arah perusahaan kedepan PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota memiliki Visi dan Misi sebagai berikut.

- a. Visi
Menjadi *showroom* Yamaha terdepan yang menguasai pangsa pasar dan memberikan kontribusi terbaik kepada *stakeholder*.
- b. Misi
 - 1) Memberikan pelayanan terbaik melalui sumber daya manusia yang berkualitas
 - 2) Membangun dan membina lingkungan kerja yang kondusif guna tercapainya pelayanan yang sempurna.

1.1.3 Budaya Perusahaan

Adapun budaya perusahaan yang diterapkan PT Alfa Scorpii yaitu :

- a. *Absolute Integrity* : Kejujuran, bertanggung jawab dan disiplin menjadi hal mutlak.
- b. *Learning for Constant Improvement (kaizen)* : Belajar untuk terus berkembang
- c. *Family Spirit with All Stakeholders* : Asas kekeluargaan dengan seluruh pihak pendukung
- d. *Active Working Team* : Mengutamakan kerja sama dengan seluruh pihak

1.1.4 Logo Perusahaan

Logo Perusahaan PT Alfa Scorpii adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Logo PT Alfa Scorpii

Sumber : www.alfascorpii.co.id

PT Alfa Scorpii berasal dari kata Alpha Scorpius yaitu Bintang yang masuk dalam gagasan rasi bintang Antares yang bersinar 10.000 kali lebih terang dari matahari. Logo/symbol “Alfa” dikombinasikan dengan symbol “Scorpion”, dengan konsep tanda panah yang terus menanjak seperti grafik peningkatan. Logo “the scorpion” terdiri dari 5 garis yang mengarah keatas dengan ketinggian yang semakin meningkat. Hal ini sesuai filosofil bamboo yang dalam pertumbuhan awalnya tidak kelihatan secara nyata keatas. Namun, setelah melewati masa 5 tahun, pertumbuhan cepat, tajam dan jelas.

Lima garis yang menandakan 5 tahun perjuangan PT Alfa Scorpii dalam membangun fondasi yang kokoh untuk memperkenalkan produk sepeda motor Yamaha di Sumatera. Garis lengkungan yang menghubungkan garis pertama dan kedua menunjukkan tahun pertama dan kedua merupakan tahun tersulit dalam membangun fondasi PT Alfa Scorpii. Setiap garis memiliki tingkat ketinggian yang semakin menungkat.

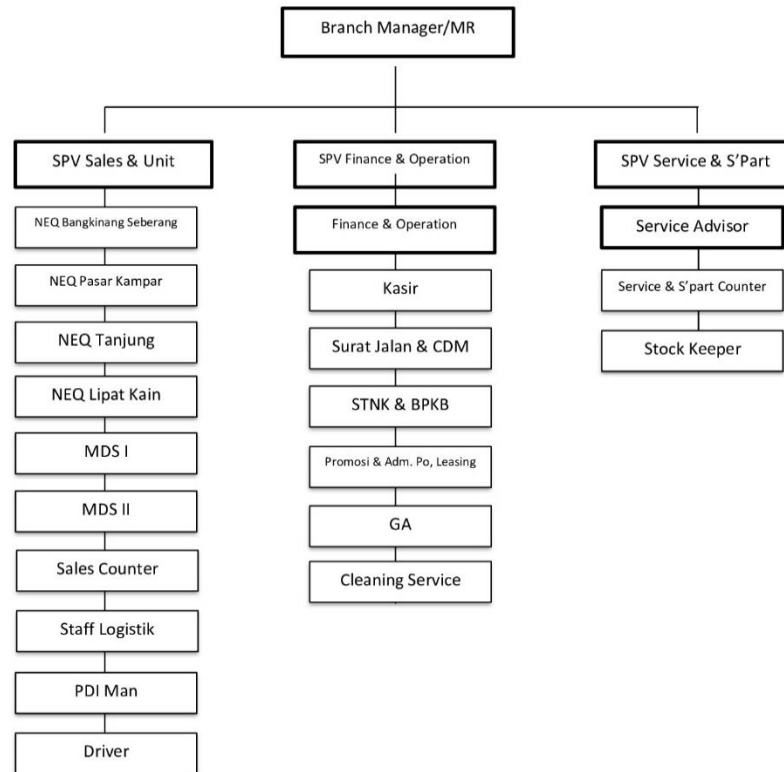
Batasan dasar (lembah) untuk garis ke 3 dan ke 4 lebih tinggi daripada lembah pada garis 1 dan 2. Hal ini menandakan bisnis PT Alfa Scorpii diharapkan tidak akan mengalami penurunan ditahun-tahun berikutnya

1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka yang terdiri dari satuan-satuan organisasi beserta segenap pejabat dengan tugas, wewenang, serta hubungannya satu sama lain yang masing-masing mempunyai peranan dalam lingkungan kesatuan yang utuh. Struktur

organisasi berfungsi sebagai sebuah bentuk kejelasan tanggung jawab, kejelasan kedudukan, dan kejelasan dalam uraian tugas dalam sebuah perusahaan.

Adapun struktur organisasi Perusahaan PT Alfa Scorpii, sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi PT Alfa Scorpii

Sumber: PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota

Uraian tugas dan tanggung jawab di PT Alfa Scorpii yaitu sebagai berikut :

a. Kepala Cabang (*Branch Manager*)

Kepala cabang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan kegiatan pengelolaan cabang dalam bidang penjualan, bengkel, dan administrasi serta mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam usaha pencapaian target, meningkatkan produktifitas cabang serta kepuasan pelanggan dan membuat perencanaan strategis, kebijakan, dan arah target cabang.

b. Departemen Penjualan

Departemen penjualan dipimpin oleh seorang kepala penjualan yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala cabang. Tugas kepala penjualan adalah:

- 1) Meningkatkan jumlah unit kendaraan yang dijual.

- 2) Membina hubungan baik dengan perusahaan pengangkutan (ekspedisi)
- 3) Menganalisis pasar.
- 4) Membuat ramalan penjualan.
- 5) Merencanakan kegiatan promosi produk perusahaan melalui media cetak.

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala penjualan dibantu oleh *supervisor* penjualan dan parawiraniaga. Tugas dari *supervisor* penjualan adalah Menganalisis pasar, memberikan arahan dan motivasi para wiraniaga.

c. Departemen Keuangan dan Operasional

Administrasi dipimpin oleh seorang kepala administrasi yang bertanggung jawab kepada kepala cabang. Tugas dari kepala administrasi adalah:

- 1) Mengatur dan mengawasi pelaksanaan kegiatan administrasi.
- 2) Mengatur administrasi stok barang dan gudang.
- 3) Mengatur masalah keuangan dan pembayaran gaji para karyawan.
- 4) Merencanakan dana promosi.
- 5) Mengadakan peralatan kantor.
- 6) Mengadakan pemeliharaan gedung dan aktivitas lainnya.
- 7) Menilai prestasi kerja karyawan.

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala administrasi dibantu oleh *supervisor* administrasi, administrasi unit/penjualan.

d. Departemen Bengkel dan Sparepart

Bengkel PT Alfa Scorpii didirikan untuk mendukung penjualan kendaraan merek Yamaha, dengan memberikan pelayanan perbaikan kendaraan pelanggan dan juga menyediakan suku cadang yang diperlukan oleh pelanggan. Departemen bengkel dipimpin oleh seorang kepala bengkel, yang bertanggungjawab kepada kepala cabang. Tugas dan tanggungjawab kepala bengkel adalah:

- 1) Mengatur kebijaksanaan perusahaan dibidang servis.
- 2) Meningkatkan mutu servis.
- 3) Mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan servis secara umum.
- 4) Merencanakan pengadaan suku cadang.

1.3 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan karena karyawan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan tergantung

bagaimana sumber daya manusianya berperan dalam lingkungan perusahaan. Meskipun sarana dan prasarana perusahaan tersebut sangat memadai dan canggih, jika sumber daya manusianya tidak handal maka hal tersebut akan menjadi sangat sia-sia. Menurut Sutrisno (2014:3), sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akan perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Oleh karena itu, kemajuan perusahaan atau organisasi ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya yang memiliki kemampuan dan keinginan yang baik untuk meningkatkan kinerja.

Perseroan dituntut agar terus bisa bersaing sehingga perusahaan harus memperbaiki kualitas sumber dayanya, khususnya pada sumber daya manusia. Perseroan Terbatas (PT) yang dikelola harus selalu bisa memperbaiki sumber dayanya, baik itu dari kualitas SDM nya atau hal lainnya karena perusahaan harus memberikan yang terbaik bagi para stakeholdernya. Salah satu Perseroan Terbatas, yaitu PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan sepeda motor yang khusus menjual salah satu identitas merk yang sangat terkenal di pasar Indonesia yaitu yamaha. PT Alfa Scorpii sendiri hingga saat ini telah memiliki 5 cabang *dealer* penjualan yaang tersebar di wilayah Riau secara umum diantaranya PT Alfa Scorpii – Tanjung, Kota Kampar Hulu, PT Alfa Scorpii – Lipat Kain, Kampar Kiri, PT Alfa Scorpii – Bangkinang Seberang, Bangkinang, PT Alfa Scorpii – Pasar Kampar, Kampar, PT Alfa Scorpii – Indrapura, Indrapura.

Seiring bertambahnya cabang – cabang baru dari PT Alfa Scorpii menandakan bahwa respon pasar terhadap permintaan sepeda motor merk yamaha tentunya sangat tinggi, maka dari itu bertambahnya cabang - cabang tersebut akan berkaitan dengan perekrutan karyawan baru guna memobilisasi unit atau cabang - cabang yang dimiliki oleh PT Alfa Scorpii. Berdasarkan data yang dihimpun, Berikut jumlah data karyawan PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota tiga tahun terakhir.

TABEL 1.1

JUMLAH KARYAWAN PT ALFA SCORPII

NO	TAHUN	JUMLAH
1	2017	53
2	2018	56
3	2019	60

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2020

dibutuhkan oleh karyawan, karena dengan mengedepankan nilai kenyamanan, akan membuat setidaknya karyawan akan tetap tinggal lama di perusahaan guna memperlancar jalannya operasional perusahaan. Terlebih dengan memperhatikan segi kenyamanan karyawan dapat *mentrigger* peningkatan produktivitas kerja karyawan agar dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh perseroan. Memperhatikan segi kenyamanan karyawan tentunya akan erat kaitanya dengan lingkungan dimana karyawan bekerja. Sri Widodo (2015:95) mengatakan bahwa lingkungan kerja merupakan lingkungan dimana para karyawan dapat melaksanakan tugas pekerjaannya sehari-hari dengan keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan dapat dipengaruhi oleh lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang nyaman akan berdampak baik bagi produktivitas kerja karyawan dan dapat memberikan dampak yang baik bagi perusahaan, begitu pun sebaliknya. Menurut Ardana (2012:208) mengemukakan bahwa kondisi kerja yang menyenangkan dapat mencakup tempat kerja dan fasilitas-fasilitas bantu yang mempercepat penyelesaian pekerjaan. Oleh karena itu perusahaan perlu memberikan perhatian kepada karyawannya sebagaimana suatu tuntutan yang perusahaan berikan kepada karyawan dalam keseluruhan upaya peningkatan produktivitas kerja.

Untuk mengukur realisasi produktifitas karyawan, sebagai gambaran awal bagaimana tingkat produktifitas yang telah diperoleh PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota dibandingkan dengan target dapat diukur dari jumlah penjualan pada 3 tahun terakhir pada tabel 1.2 sebagai berikut.

TABEL 1. 1
TARGET DAN REALISASI PRODUKTIVITAS
PERIODE TAHUN 2017-2019

No.	Analisa	2017	2018	2019
1	Jumlah Penjualan	783	922	1.359
2	Jumlah Karyawan	53	56	60
3	Realisasi Produktivitas	15	16	23
4	Target Produktivitas	16	18	20
5	Pencapaian	93,75 %	88,88 %	115 %

Sumber : Data Internal Perusahaan

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan penjualan pada PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota. tahun 2017 ke 2018 meningkat sebanyak 139 unit, sementara pada tahun 2018 ke 2019 meningkat sebanyak 437 unit. Meskipun angka penjualan meningkat, namun target produktivitas pada tahun 2017 dan 2018 belum sesuai dengan harapan perusahaan. Untuk meningkatkan produktifitas kerja karyawan salah satunya adalah dengan upaya perusahaan yaitu dengan membenahi lingkungan kerja yang sesuai dengan yang diinginkan karyawan begitu juga perusahaan, maka dengan demikian diharapkan karyawan akan merasa nyaman dan produktif dalam bekerja, sehingga aktivitas pekerjaan pun dapat lebih efektif dan efisien dalam implementasinya.

Untuk mengetahui gambaran awal bagaimana lingkungan kerja saat ini, karakteristik individu dan bagaimana kedua hal tersebut dinilai memiliki potensi terhadap kondisi dari produktivitas karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya, peneliti melakukan prakuesioner kepada 30 orang karyawan pada hari Rabu, 8 Juli 2020. Dimana pada prakuesioner ini menggunakan skala likert 1-5 (1; Sangat Tidak Setuju, 2; Tidak Setuju, 3; Ragu-Ragu/Netral, 4; Setuju, 5; Sangat Setuju) yang dapat dipilih oleh responden. Maka didapatkan hasil sebagai berikut.

TABEL 1.3
PRAKUESIONER LINGKUNGAN KERJA

No	Indikator	Alternatif Jawaban					Total Skor	Skor Ideal	Persentase
		1	2	3	4	5			
1	Fasilitas dan kenyamanan	0	6	4	17	3	107	150	71%
2	Sirkulasi udara dan tata letak ruang	0	8	10	5	7	101	150	63%
3	Kerjasama dan komunikasi	0	0	2	18	10	128	150	85%
4	Komunikasi antara karyawan dengan atasan	0	4	2	16	8	118	150	79%

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2020

Dari Tabel 1.3 di atas dapat dilihat bagaimana kondisi lingkungan kerja pada PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota. Indikator Kerjasama dan komunikasi memperoleh persentase tertinggi yaitu 85%, sehingga menandakan bahwa antar karyawan bisa melakukan kerjasama dengan baik dan komunikasi yang baik, sehingga menciptakan kerjasama yang baik untuk hasil yang baik juga. Sedangkan skor paling rendah

terdapat pada indikator “Sirkulasi udara dan tata letak ruang” dengan skor 63%, sehingga dapat disimpulkan bahwa sirkulasi udara dan tata letak ruang yang ada di kantor masih belum memberikan kenyamanan bagi karyawan.

Meskipun dalam hasil prakuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan beberapa aspek dari pengukuran lingkungan kerja menunjukkan hasil yang cukup baik, namun yang perlu di garis bawahi dan ditekankan adalah bagaimana perusahaan perlu menambah upaya dalam merealisasikan aspek kenyamanan dan fasilitas serta sirkulasi udara dan tata letak ruang yang dapat dikatakan belum mencapai respon yang sangat baik dari para karyawannya. Hal tersebut tercermin dari tanggapan yang memberikan nilai yang meskipun tidak begitu buruk, namun tidak mengimplementasikan angka yang cukup menjanjikan pula dari lingkungan kerja yang diharapkan oleh setiap karyawannya. Mengacu kepada beberapa masalah demikian, menurut Nawangsari dan Supratman (2014: 15) yang menyatakan bahwa pentingnya tata letak ruang kantor yang baik atau efektif akan mengembangkan lingkungan kerja yang nyaman dengan memberikan manfaat antara lain arus pekerjaan akan berjalan lancar, yaitu lalu lintas kantor lebih baik, mempermudah pengawasan, mendatangkan suasana kerja yang menyenangkan dan dapat membangkitkan etos kerja yang selanjutnya akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan, selain itu upaya-upaya dalam menciptakan udara yang sehat dan sejuk dapat mengatur keadaan udara dengan mengawasi empat unsur pokok yaitu suhu, peredaran, kelembapan, dan kebersihan akan meningkatkan produktivitas karyawan.

Saat melakukan observasi, peneliti pun diberikan informasi tambahan mengenai data fasilitas yang menjadi penunjang produktivitas kerja karyawan. Berikut merupakan fasilitas fisik yang disediakan PT Alfascorpii Bangkinang Kota dan fasilitas fisik yang banyak diinginkan oleh karyawan menurut manajemen perusahaan yang belum bisa disediakan yang tersaji pada tabel 1.4 sebagai berikut.

TABEL 1.4
DATA FASILITAS FISIK PT ALFA SCORPII BANGKINANG KOTA

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Meja Kerja	17 unit
2	AC	7 unit
3	Internet	10 unit
4	Komputer	13 unit
5	Kendaraan Dinas	12 unit
6	Cafetarian	Tidak ada
7	Musholla	Tidak ada
8	Televisi	2 unit
9	Ruang Istirahat	Tidak ada
10	Ruang Diskusi	Tidak ada

Sumber: Data Internal Perusahaan, 2020

Dari tabel 1.4 di atas menunjukkan bahwa fasilitas yang diberikan perusahaan masih belum tersedia secara lengkap. Hal tersebut dapat dilihat bahwa masih ada fasilitas yang belum tersedia seperti cafetarian, musholla ruang istirahat yang nyaman dan ruang diskusi yang representatif. Sebagai contoh kecil, dengan tidak adanya cafetarian di perusahaan membuat para karyawan harus keluar untuk mencari makan, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk istirahat makan siang. Kemudian tidak adanya musholla juga menjadi kendala para karyawan karena harus menggunakan ruangan kerja sebagai tempat beribadah mereka, dengan demikian karyawan harus saling mengantre dan kurangnya kenyamanan dalam beribadah karena terganggu oleh aktivitas kerja di ruangan.

Maka berangkat dari hal tersebut, sudah seharusnya sebuah perusahaan serius dalam mengimplementasikan hal sekecil dan sedetail terkait lingkungan kerjanya dengan mengambil contoh dari belum tersedianya fasilitas secara lengkap dan sarana sarana lain yang masih belum terpenuhi seperti keadaan sirkulasi udara dan tata letak ruang. Sehingga dengan melakukan upaya penyempurnaan dalam mewujudkan lingkungan kerja yang baik guna mendorong terciptanya produktifitas kerja yang

diharapkan, dan dengan semakin berkembangnya perusahaan PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota sudah selayaknya pihak perusahaan untuk berupaya dan merealisasikan penyempurnaan aspek lingkungan kerja dari beberapa kekurangan yang telah diketahui dari hasil pra penelitian yang telah dilakukan. Maka dengan upaya demikian, harapan besar yang muncul adalah terciptanya produktifitas kerja yang maksimal, pelayanan terhadap pelanggan yang prima serta aset yang berharga yang dimiliki oleh perusahaan berupa fasilitas – fasilitas yang disediakan dapat menunjang kehidupan kerja serta menjadikan perusahaan semakin berkembang dan berdaya saing dengan perusahaan lainnya.

Disisi lain, hal yang juga tidak kalah penting adalah bagaimana Karakteristik karyawan dalam sebuah perusahaan yang tentunya memiliki perbedaan antara satu karyawan dengan karyawan yang lainnya dengan keunikannya masing – masing menjadikan warna dalam sebuah organisasi yang apabila dikelola dengan baik akan menjadikan suatu perusahaan memiliki ciri khas atau identitas yang menarik dimata para *stakeholders*. Namun tentunya keunikan dari perbedaan antara karyawan yang satu dengan yang lainnya akan berdampak pula kepada bagaimana mereka memiliki cara atau *pattern* yang berbeda pula dalam menjalankan tugas kerjanya, sehingga dalam hal pencapaian produktivitasnya pun akan berbeda pada setiap individunya. Baik itu pencapaian yang diharapkan secara positif atau yang tidak diharapkan secara negatif.

Karakter pribadi seseorang bisa berasal dari pembawaan sejak lahir dan pengaruh lingkungan. Karakter pribadi seseorang yang positif dapat mempengaruhi pola hidup yang baik. Menurut Winardi dalam Rahman (2013:77), karakteristik individu mencakup sifat-sifat berupa kemampuan dan keterampilan; latar belakang keluarga, sosial, dan pengalaman, umur, bangsa, jenis kelamin dan lainnya yang mencerminkan sifat demografis tertentu; serta 5 karakteristik psikologis yang terdiri dari persepsi, sikap, kepribadian, belajar, dan motivasi. Untuk mengetahui hasil prakuesioner bagaimana gambaran awal mengenai karakteristik individu karyawan di PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota, dapat dilihat pada tabel 1.5 sebagai berikut.

TABEL 1.5
PRAKUESIONER KARAKTERISTIK INDIVIDU

No.	Indikator	Alternatif Jawaban					Total Skor	Skor Ideal	Persentase
		1	2	3	4	5			
1	Memahami dan menguasai pekerjaan	0	0	4	17	9	125	150	83%
2	Hasil pekerjaan yang memuaskan	0	1	13	6	10	115	150	77%
3	Perasaan atas pekerjaan dalam mengambil keputusan	3	6	1	5	15	113	150	75%
4	Suka terhadap pekerjaan yang dilakukan	4	1	0	8	17	123	150	82%

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2020

Dari tabel 1.5 diatas dapat dilihat bahwa karakteristik individu pada indikator “memahami dan menguasai pekerjaan” mendapatkan skor 83% dan masuk dalam kategori dengan skor tertinggi, hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota memahami dan menguasai pekerjaannya, sehingga hasil pekerjaan karyawan hasilnya apat dikatakan memuaskan. Sedangkan skor terendah ada pada indikator “perasaan atas pekerjaan dalam mengambil keputusan” yang mendapatkan skor 75%, maka dapat disimpulkan bahwa mengambil keputusan adalah hal yang sulit bagi karyawan PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota.

Untuk lebih mengetahui secara detail dan meyakinkan peneliti terkait kondisi bagaimana lingkungan kerja, karakteristik individu yang dinilai memiliki hubungannya dengan produktifitas karyawan, peneliti melakukan wawancara langsung kepada pemilik perusahaan, manajer serta karyawan secara lebih mendalam mengenai pandangan dari masing – masing mereka terhadap variabel – variabel yang menjadi *concern* peneliti pada PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota. Berikut adalah tabel hasil wawancara yang peneliti rangkum yang tersaji pada tabel 1.6 sebagai berikut.

TABEL 1.6
HASIL WAWANCARA

Nama Jabatan	Hasil Wawancara
Pemilik	<p>Lingkungan kerja sangat berperan penting terhadap karyawan dalam melakukan aktivitas kerjanya. Perusahaan selalu berupaya sebaik mungkin untuk menciptakan lingkungan kerja yang sesuai dengan keinginan karyawan. Kita juga memberikan fasilitas untuk karyawan mengikuti training atau pelatihan di luar kota guna menambah wawasan dan keterampilan masing-masing individu secara bergantian sesuai dengan bidangnya. Untuk menjaga hubungan kerja agar terjalin dengan baik, ada kalanya kami mengadakan gatering, untuk melihat kekompakan para pekerja. Dikegiatan ini akan terlihat rasa kekeluargaan yang ada di perusahaan.</p>
Manajer	<p>Lingkungan kerja pada PT Alfa Scorpii ini sudah cukup baik, namun dari segi fasilitas masih terdapat kekurangan. Tetapi kita selalu berupaya untuk meningkatkan fasilitas yang dibutuhkan para pekerja. Saat briefing kita membuka sesi diskusi guna membahas apa saja yang perlu dibenahi dan ditingkatkan agar produktivitas perusahaan meningkat. Karakteristik individu karyawan untuk mencapai target berbeda-beda, namun hubungan dan komunikasi antarkaryawan maupun antara karyawan dengan atasan tetap terjalin dengan baik. Dilihat dari data penjualan tahun ke tahun yang meningkat, produktivitas kerja karyawan dapat dikatakan baik. Produktivitas ini juga dipengaruhi oleh kedisiplinan karyawan dalam aturan bekerja dan menjalankan tugas-tugas yang diberikan. Untuk kedisiplinan karyawan masih harus ditingkatkan karena berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan.</p>

Karyawan	Lingkungan kerja pada PT Alfa Scorpii cukup baik, namun masih ada yang perlu ditingkatkan. Masih ada beberapa fasilitas yang belum tersedia seperti musholla dan cafetaria. Lingkungan kerja sangat berperan penting terhadap kenyamanan karyawan. Jika fasilitas telah lengkap, maka karyawan akan semakin nyaman dalam bekerja, waktu pun dapat menjadi lebih efisien. Sedangkan karakteristik individu karyawan meskipun berbeda, tetapi hubungan dan komunikasi tetap berjalan dengan baik. Produktivitas kerja akan meningkat jika lingkungan kerja dan karakteristik individu telah sesuai dengan kebutuhan.
----------	--

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2020

Dari hasil wawancara pada tabel 1.6 di atas yang telah peneliti rangkum, berbagai sudut pandang mengenai lingkungan kerja, karakteristik individu dan produktifitas karyawan secara umum memiliki kekurangan dan kelebihan pada masing – masing pandangan baik dari pemilik, manajer, sampai karyawan yang terlibat dan merasakan langsung dampaknya. Tanggapan mengenai lingkungan kerja menurut pemimpin perusahaan dinilai penting dalam menunjang aktifitasnya, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh manajer dan karyawan bahwa lingkungan kerja yang ada di PT Alfa Scorpii sudah cukup baik, namun masih terdapat kekurangan pada fasilitas – fasilitas dan sarana penunjang lain yang dapat mempengaruhi lingkungan kerja yang sebenarnya masih bisa ditingkatkan lagi.

Namun peneliti menilai bahwa belum adanya realisasi dari *statement* yang diungkapkan pemilik perusahaan bahwa perusahaan selalu berupaya sebaik mungkin untuk menciptakan lingkungan kerja yang sesuai dengan keinginan karyawan. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh manajer dan karyawan bahwa fasilitas yang menunjang lingkungan kerja karyawan masih terdapat kekurangan seperti mushola, cafetaria dan lain sebagainya. Kemudian manajer menambahkan bahwa karakteristik individu dalam hal ini kaitanya dengan kedisiplinan masih harus ditingkatkan kembali agar tidak berdampak terhadap produktifitas yang diharapkan.

Dari hasil rangkuman wawancara langsung yang telah penulis himpun, setidaknya memberikan gambaran bahwa adanya indikasi lingkungan kerja yang belum bisa dikatakan sempurna dan masih terdapat beberapa kekurangan dalam pengimplementasiannya. Dengan potensi pasar yang sedang meningkat terhadap permintaan sepeda motor yamaha di kawasan

riau, maka sudah seharusnya perusahaan memperhatikan kinerja internal perusahaan. Hal tersebut bisa dimulai melalui pendekatan membenahi dan menyempurnakan lingkungan kerja yang selaras dan nyaman serta dengan mengelola dan melatih setiap individu atau karyawan perusahaan agar memiliki etos kerja yang prima yang diharapkan berdampak kepada produktifitas karyawan.

Sebagai bahan perbandingan, sejauh mana kinerja perusahaan PT Alfa Scorpii mampu merealisasikan produktifitas yang diharapkan, berikut peneliti sajikan bagan dari produktifitas yang mampu perusahaan lain raih dibandingkan dengan perusahaan yang peneliti teliti pada tabel 1.7 sebagai berikut.

TABEL 1.7

PETA PERSAINGAN PERUSAHAAN SEJENIS DI PEKANBARU
DIBANDINGKAN PT ALFA SCORPII BANGKINANG KOTA

No.	Nama Perusahaan	Produktivitas	Fasilitas Fisik
1.	PT Capella Dinamik Nusantara	Lebih Tinggi	Lebih Bagus
2.	PT Suzuki Indomobil Sales	Lebih Rendah	Lebih Rendah
3.	PT Kawasaki Motor Indonesia	Lebih Rendah	Lebih Rendah

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2020

Dari tabel 1.7 di atas berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan manajemen PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota, bahwa PT Capella Dinamik Nusantara terlihat lebih unggul daripada perusahaan sepeda motor lainnya, yaitu PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota, PT Suzuki Indomobil Sales, dan PT Kawasaki Motor Indonesia. Hal ini dikarenakan daya minat masyarakat yang tinggi terhadap sepeda motor merek honda. Usaha yang dapat dilakukan untuk menyaingi agar kompetitif yaitu dengan cara salah satunya menyiapkan sumber daya manusia yang handal dan terampil dan melakukan inovasi di dalam perusahaan dan membenahi lingkungan kerja. Dengan upaya demikian diharapkan perusahaan mampu bersaing dan merebut hati para pelanggan dari perusahaan lain untuk memilih PT Scorpii sebagai *dealer* kepercayaan mereka dalam membeli sebuah sepeda motor

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai lingkungan kerja dan karakteristik individu yang dikaitkan dengan produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu, peneliti mengajukan topik bahasan dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Prokduktivitas Kerja Karyawan pada PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota.**

1.4 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana lingkungan kerja di PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota?
- b. Bagaimana karakteristik individu di PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota?
- c. Bagaimana produktivitas kerja karyawan di PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota?
- d. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja dan karakteristik individu secara parsial dan simultan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengumpulkan data, mencari dan mendapatkan informasi serta menambah literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis lingkungan kerja di PT Alfa Scopii Bangkinang Kota
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis karakteristik individu di PT Alfa Scopii Bangkinang Kota
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis produktivitas kerja karyawan di PT Alfa Scopii Bangkinang Kota
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan karakteristik individu secara simultan dan parsial terhadap produktivitas kerja karyawan PT Alfa Scopii Bangkinang Kota

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca dan pihak yang terkait dalam penelitian ini, baik dari sisi aspek akademis maupun aspek praktis.

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dibidang sumber daya manusia khususnya yang terkait dengan lingkungan kerja perseroan terhadap produktivitas kerja. Disamping itu, beberapa temuan yang terungkap dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

1.6.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan bahan masukan bagi PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota untuk pemecahan masalah yang dihadapi oleh perusahaan agar dapat meningkatkan keunggulan bersaing.

1.7 Waktu dan Periode Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Juni s.d. Juli 2020. Objek penelitian ini adalah karyawan PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota yang berlokasi di di Jalan Raya Pekanbaru- Bangkinang KM.50 Air Tiris Kecamatan Kampar – Kabupaten Kampar.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan dan untuk kejelasan penulisan hasil penelitian. Dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas dan padat yang menggambarkan dengan tepat mengenai objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, maksud dan tujuan observasi, kegunaan observasi dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, hipotesis dan ruang lingkup penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni : Loyalitas, lingkungan kerja, dan Produktivitas kerja.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian yang digunakan, jenis penelitian, variabel operasional, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan sistematis sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian. Bab ini terdiri dari uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan.